

ABSTRAK

Monica Tiara : TM/NIM/2011/1101734 Peran Perempuan Kepala Keluarga Dalam Pendidikan Anaknya (Studi Terhadap Perempuan Yang Menyandang Status Janda Di Kelurahan Padang Sarai Kec. Koto Tangah Kota Padang)

Kata Kunci: Peran kepala keluarga, status janda , pendidikan anak.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya angka perempuan kepala keluarga di Kelurahan Padang Sarai dan sulitnya perempuan kepala keluarga dalam menjalankan perannya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta pendidikan anaknya. Sehingga munculnya kekhawatiran terhadap gagalannya pendidikan anak. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peranan perempuan kepala keluarga yang menyandang status janda dalam pendidikan formal anaknya beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *puposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk membuktikan keabsahan data digunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber. Analisis data dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan penelitian dalam pendidikan formal anaknya memiliki peranan sebagai berikut: memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dalam membiayai pendidikan anaknya, memberi perhatian terhadap perkembangan pendidikan anak serta melakukan pengawasan dan kontrol dalam perkembangan pendidikan anak dan menjadi model untuk keberhasilan pendidikan anak. Karena itu, dalam menjalankan perannya perempuan kepala keluarga didukung oleh dua faktor yaitu; faktor interen yang meliputi: mampu membagi waktu, harapan terhadap keberhasilan pendidikan anak, dan faktor eksteren adalah Lingkungan keluarga besar dan sosial yang membantu perempuan kepala keluarga yang menjanda untuk bangkit. Sedangkan faktor penghambat bagi perempuan kepala keluarga yang menjanda dalam keberhasilan pendidikan anaknya terdiri dari: (1) Rendahnya pendidikan perempuan kepala keluarga yang menyandang status janda, (2) Ketakutan yang tinggi terhadap gagalannya pendidikan anak.